

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENDAHULUAN

Saat ini perusahaan keluarga sudah menguasai 80 % - 98% bisnis yang ada di dunia. Di Amerika, bisnis keluarga sangat mempengaruhi perekonomian negara, karena dapat menyerap 62% angkatan kerja yang ada, sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada, dan juga bisnis keluarga dapat memberikan kontribusi sebesar 64% untuk PDB negara. Jika dibandingkan dengan perusahaan keluarga di negara kita, Indonesia merupakan perusahaan swasta yang memberikan kontribusi sebesar 82,44% untuk PDB negara. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan keluarga sangat mempengaruhi perekonomian di berbagai negara yang ada didunia (Bank Mandiri, 2012).

Dari hasil survey yang dilakukan oleh The Jakarta Consulting Group, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan keluarga yang ada di Indonesia masih belum mempersiapkan penerus yang akan meneruskan usaha mereka. Dari hasil survey yang telah dilakukan, perusahaan keluarga yang mempersiapkan penerus melalui perencanaan suksesi sebesar 67,8%, sedangkan yang masih belum mempersiapkan penerus sebesar 32,2%. Sebesar 76% menunjukan bahwa perusahaan lebih mengutamakan penerusnya dari 1 anak kandung (45%) atau beberapa anak kandung (31%) (The Jakarta Consulting Group,2014).

Perusahaan Keluarga adalah perusahaan yang memiliki bisnis yang harus di tangani secara serius dan tidak bisa dijalankan hanya sekedar hobi. Bisnis

Keluarga adalah aspek yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi dan transformasi ekonomi, dapat memberikan pekerjaan dan menciptakan kekayaan bagi keluarga serta orang - orang yang bekerja dalam bisnis keluarga tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa kelancaran proses Suksesi merupakan hal yang sangat penting dalam setiap perusahaan keluarga. Perencanaan suksesi merupakan salah satu isu yang penting dalam menjalankan dan menjaga kelangsungan hidup keluarga (Ismail dan Mahfodz, 2009). Dengan lancarnya proses suksesi akan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Beberapa perusahaan keluarga di Indonesia saat ini masih belum bisa memahami bahwa suksesi sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup keluarganya dimasa mendatang (The Jakarta Consulting Group 2014). Dengan usaha yang telah diwariskan pada generasi selanjutnya, akan berpengaruh pada kehidupan ekonomi untuk generasi selanjutnya, bahkan bila proses suksesi tersebut berhasil dari generasi ke generasi, tentu perusahaan akan semakin berkembang, dan generasi selanjutnya akan dapat semakin menikmati hasil kekayaan tersebut.

Menurut Morris et al. (1997) dalam proses suksesi, faktor yang mempengaruhi suksesi dibagi menjadi 3 kategori. Kategori pertama adalah persiapan atau tingkat kesiapan penerus, dalam tahap ini pemilik usaha harus mempersiapkan segala yang dibutuhkan oleh penerus, termasuk melatih, memberikan pengetahuan tentang bisnis, memotivasi penerus, semua itu dilakukan agar dapat meneruskan usaha keluarga tersebut dengan baik. Kategori kedua adalah hubungan antar anggota keluarga, dalam tahap ini kepercayaan pada

setiap anggota keluarga sangat diperlukan, karena bila sang penerus tidak dipercayai oleh sesama anggota keluarga, usaha keluarga tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik. Kategori ketiga adalah perencanaan dan kegiatan pengendalian, pada tahap ini penerus perlu diarahkan dalam merencanakan strategi apa yang perlu dilakukan untuk memajukan usaha keluarga tersebut.

Suksesi Merupakan harapan yang muncul dari pendiri perusahaan untuk tetap mengandalkan generasinya dalam memimpin perusahaan dan memberikan harapan terhadap kesuksesan dalam suatu bisnis keluarga (Lansberg, 2005, p.43). Suksesi sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan keluarga yang artinya akan menentukan keberhasilan dan kemajuan dalam bisnis keluarga dimasa mendatang. Umur perusahaan keluarga dapat bertahan lama semua tergantung dari proses suksesi dari generasi ke generasi. Proses suksesi sendiripun akan sangatlah sulit ketika pemilik usaha memiliki banyak kandidat. akan terjadi proses seleksi yang cukup ketat supaya pemilik pun dapat menemukan calon penerus yang benar – benar berpotensi untuk dapat meneruskan perusahaan keluarga tersebut. Perencanaan suksesi pun harus dimulai sejak dini dengan melibatkan kandidat yang akan menjadi penerus usaha. Pemilik hendaknya memberikan pembelajaran dan pengembangan untuk setiap kandidat, dengan adanya hal tersebut, akan membantu penerus melihat siapa kandidat yang benar – benar berpotensi untuk menjadi penerus perusahaan keluarga tersebut.

Usaha “BOUTIQUE, SIAN COLLECTION“ telah Berdiri sejak tahun 2000, Merupakan usaha keluarga yang sedang melakukan proses suksesi untuk

mencari generasi penerusnya. Pemilik toko ini berharap usaha ini akan terus berjalan hingga dapat diwariskan ke cucu – cucu mereka, hingga pada akhirnya usaha ini menjadi toko yang besar dan dapat menampung banyak tenaga kerja, dengan bertujuan agar dapat mengurangi pengangguran serta memberikan transformasi ekonomi bagi keluarganya untuk bisa semakin berkecukupan, dan menjadikan keluarganya menjadi pembisnis yang hebat.

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SUKSESI BISNIS BOUTIQUE SIAN COLLECTION DI SEMARANG”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Bagaimana proses Suksesi di Usaha Boutique Sian Collection Untuk Menentukan Calon suksesor dengan menggunakan pendekatan Morris et al (1997)?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana proses suksesi yang akan dilakukan oleh pemilik Usaha Boutique Sian Collection dengan menggunakan pendekatan Morris et al (1997).

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Pengusaha

Penelitian diharapkan bisa memberi masukan pengusaha dalam memilih kandidat suksesor di usaha Boutique Sian Collection.

2. Bagi Kalangan akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi acuan bagi peneliti yang ingin membuat penelitian dengan topik yang serupa.

